

---

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN  
PT BANK BUKOPIN TBK DENGAN METODE RGEC PERIODE 2015-2019**

**<sup>1)</sup>Ernimawati Zega, <sup>2)</sup>Zeze Zakaria Hamzah, <sup>3)</sup>Imam Rosyadi**

<sup>1)</sup>Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Email: ernizheg@gmail.com

Jl. Raya Pemda bojong Depok baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda bojong Depok baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913

Email: zeze.dewantara@dewantara.ac.id

<sup>3)</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pakuan

Jl. Pakuan, Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, 16143, Indonesia

Email: imam.alrosyadi@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the soundness of Bank Bukopin in 2015-2019 in terms of the overall RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) aspect. This research was conducted by accessing the website www.IDX.co.id. This research was conducted from March to October 2021. The population in this study were all financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and the sample in this study was the financial statements of Bank Bukopin Tbk. Data analysis in this study used the RGEC method and Trend analysis. The results showed that the health level of PT Bank Bukopin Tbk in terms of the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) method from 2015 to 2019 obtained a composite rating of 2 (PK-2) with healthy criteria.*

**Keywords:** Bank Soundness Level, RGEC, PT Bank Bukopin Tbk.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank Bukopin tahun 2015-2019 ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses website www.IDX.co.id. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Bukopin Tbk dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Bukopin Tbk. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode RGEC dan analisis Trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Bukopin Tbk ditinjau dari metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada tahun sampai 2015 sampai dengan tahun 2019 memperoleh nilai Peringkat komposit 2 dengan kriteria sehat.

**Kata kunci:** Tingkat Kesehatan Bank, RGEC, PT Bank Bukopin Tbk.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

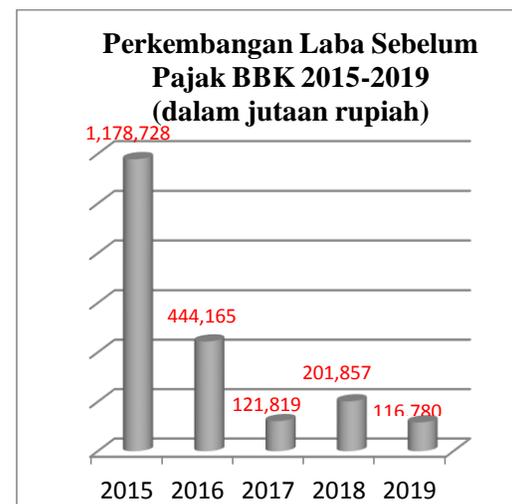
Perbankan merupakan hal yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Bank diibaratkan sebagai jantung perekonomian yang memompa dan mengalirkan darah yang berupa uang ke berbagai urat nadi perekonomian negara. Oleh sebab itu, keberadaan perbankan dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat di negara tersebut. Menurut Kasmir (2014: 3) secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat melaksanakan kebijakan moneter. Bank dengan kondisi yang tidak sehat dapat membahayakan bank tersebut serta pihak-pihak lain yang terkait, yaitu pemilik dan penegelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan pemerintah selaku regulator perbankan.

Bank yang termasuk kategori BUKU III ini juga tengah menggeliat agar bisa naik kelas segmen lain seperti, mikro, konsumen dan komersial terus di poles untuk mendulang kinerja perusahaan. Bank bukopin juga senantiasa dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional khususnya pada sektor ekonomi mikro. Adapun munculnya iklim persaingan antar bank yang semakin ketat mengharuskan bank bukopin untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, kesehatan dan stabilitas bank bukopin

menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dipelihara dan dijaga.

Dari latar belakang diatas menarik untuk diteliti mengenai analisis tingkat kesehatan bank pada PT Bank Bukopin Tbk, dapat dilihat dari grafik data perkembangan yang diolah dari laporan keuangan, dimana grafik tersebut berisi perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari tahun 2015 sampai tahun 2019.



**Gambar 1. Perkembangan Laba Sebelum Pajak BBK 2015-2019**

Berdasarkan data keuangan PT Bank Bukopin Tbk berkaitan dengan kesehatan bank yang diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diunduh melalui database Bursa Efek Indonesia (BEI), diketahui laba sebelum pajak mengalami penurunan berturut-turut yang sangat tajam mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2016 laba sebelum pajak menurun sebesar 62,31 %, begitu juga pada tahun 2017 laba sebelum pajak menurun sebesar 72,57 %. Akan tetapi laba sebelum pajak pada tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 65,70 % dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2019 laba sebelum pajak PT. Bank Bukopin Tbk

kembali mengalami penurunan sebesar 42,14 % dari tahun sebelumnya.

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan sangat penting dilakukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha, maka dengan ini akan dilakukan penelitian mengenai “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Bukopin Tbk, Dengan Metode RGEC Periode 2015-2019”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Profil Risiko PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana kondisi GCG (Good Corporate Governance) PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana kondisi Earning PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019 ?
4. Bagaimana kondisi Capital PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019 ?
5. Bagaimana Kondisi Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin Tbk ditinjau dari aspek RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital) pada tahun 2015-2019 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi Profil Risiko PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui kondisi GCG (Good Corporate Governance) PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui kondisi Earning PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019.

4. Untuk mengetahui kondisi Capital PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui kondisi Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2015-2019.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Pengertian Bank

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi keuangan No. 31 (2018) menyatakan bahwa, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan uraian dari defenisi bank dapat diambil kesimpulan bahwa bank adalah suatu badan hukum yang kegiatannya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

#### 2.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntan Keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018: 1) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2018: 1-3) terdiri dari komponen - komponen sebagai berikut :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Catatan atas laporan keuangan
5. Laporan posisi keuangan pada awal periode

## 6. Laporan kontijensi

### 2.1.3 Pengertian dan Arti Penting Kesehatan Bank

Kesehatan merupakan hal penting dalam setiap kehidupan. Hal ini pun juga berlaku bagi lembaga keuangan. Kesehatan suatu lembaga keuangan merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik itu pemilik modal dan pengelola bank, masyarakat yang menggunakan jasa bank, maupun OJK selaku pemilik otoritas dalam mengawasi bank. Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (melalui Bank Indonesia) dan pengguna jasa bank. Berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011, tingkat kesehatan bank didefinisikan sebagai hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan.

### 2.1.4 Metode Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Dalam Surat Edaran (SE) Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individu mencakup penilaian terhadap faktor *Risk profil*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *capital* (RGEC) yang terdiri dari:

#### 1. *Risk Profil* (Profil Risiko)

Penilaian faktor *Risk Profile* merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan

operasional bank. Penilaian terhadap risiko terbagi menjadi 8 bagian yaitu:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Hukum
- f. Risiko Reputasi
- g. Risiko Stratejik
- h. Risiko Kepatuhan

#### 2. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas penerapan prinsip tata kelola yang baik. Prinsip tata kelola yang baik dan fokus penilaian terhadap penerapan prinsip tata kelola yang baik berpedoman pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.

Menurut PJOK No.55/PJOK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola, bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* terhadap kecukupan pelaksanaan tata kelola dan menyusun laporan pelaksanaan sehingga dalam hal masih terdapat kekurangan maka dapat segera dilakukan tindakan korektif yang diperlukan.

#### 3. Penilaian *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas (*earnings sustainability*), dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, tren,

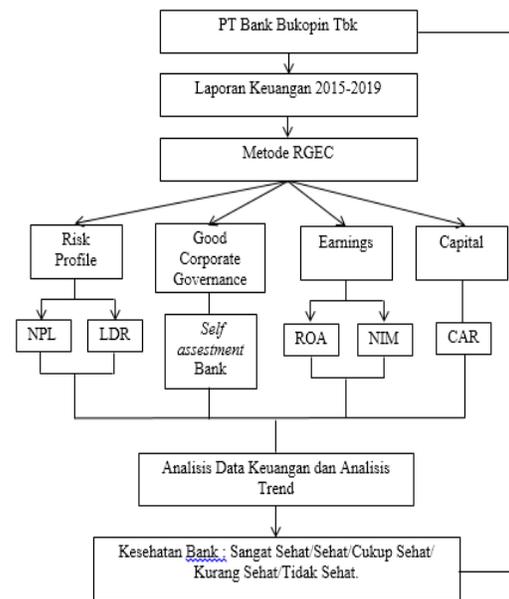
struktur, stabilitas rentabilitas dan perbandingan kinerja bank dengan kinerja *peer group*, baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif. Dalam menentukan *peer group*, bank perlu memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan atau kompleksitas usaha bank serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki.

#### 4. Penilaian *Capital* (Permodalan)

Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan perhitungan permodalan, termasuk mengaitkan kecukupan modal dengan profil risiko, bank mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menagtur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Semakin tinggi risiko bank, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut.

### 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis tentang tingkat kesehatan PT Bank Bukopin Tbk dengan menggunakan metode RGEC.



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Data yang dideskripsikan adalah data-data laporan keuangan pada lembaga keuangan Bank Bukopin periode 2015-2019 yang dipublikasikan untuk menentukan kategori kesehatan pada lembaga keuangan tersebut.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri atau independen. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank Bukopin menggunakan metode RGEC (*Risk Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital*).

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai objek pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan secara desk study dengan cara penelusuran literature dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bukopin.co.id](http://www.bukopin.co.id). Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2021 sampai Oktober 2021.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015: 115) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan tahunan Bank Bukopin yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan web resmi bank Bukopin.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purpose Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel dalam penelitian ini ialah Laporan Keuangan PT Bank Bukopin Tbk periode 2015-2019.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis Trend

Analisis trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (smooth). Analisis trend dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

#### b. Analisis RGEC

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode RGEC. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada definisi operasional variabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode RGEC. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara deskriptif. Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian diolah dengan rumus yang sesuai pada definisi operasional variabel. Langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing-masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut :

##### 1. Risk Profil

##### a. Risiko Kredit

Risiko Kredit dihitung dengan rasio NPL. Dan berikut adalah kriteria penetapan peringkat rasio NPL :

**Tabel 1. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$0\% < NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

##### b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dihitung dengan rasio LDR. Dan berikut adalah kriteria penetapan peringkat rasio LDR:

**Tabel 2. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$50% < LDR \leq 75%$
2	Sehat	$75% < LDR \leq 85%$
3	Cukup Sehat	$85% < LDR \leq 100%$
4	Kurang Sehat	$100% < LDR \leq 120%$
5	Tidak Sehat	$LDR > 120%$

2. *Good Corporate Governance*

Berikut kriteria penetapan peringkat GCG berdasarkan hasil akhir *self assessment* :

**Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat GCG (Self Assessment)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Memiliki NK $< 1,5$
2	Sehat	Memiliki NK $1,5 \leq NK < 2,5$
3	Cukup Sehat	Memiliki NK $2,5 \leq NK < 3,5$
4	Kurang Sehat	Memiliki NK $3,5 \leq NK < 4,5$
5	Tidak Sehat	Memiliki NK $4,5 \leq NK < 5$

3. *Earnings*

a. ROA

Berikut kriteria penetapan peringkat ROA :

**Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5%$
2	Sehat	$1,25% < ROA \leq 1,5%$
3	Cukup Sehat	$0,5% < ROA \leq 1,25%$
4	Kurang Sehat	$0% < ROA \leq 0,5%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0%$

b. NIM

Berikut kriteria penetapan peringkat NIM:

**Tabel 5. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3%$
2	Sehat	$2% < NIM \leq 3%$
3	Cukup Sehat	$1,5% < NIM \leq 2%$
4	Kurang Sehat	$1% < NIM \leq 1,5%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1%$

4. *Capital*

Faktor permodalan dihitung dengan rasio CAR. Berikut adalah kriteria penetapan peringkat CAR:

**Tabel 6. Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12%$
2	Sehat	$9% \leq CAR < 12%$
3	Cukup Sehat	$8% \leq CAR < 9%$
4	Kurang Sehat	$6% \leq CAR < 8%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6%$

5. Penilaian Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

Berikut adalah langkah-langkah melakukan perhitungan peringkat komposit:

1. Setiap peringkat indikator rasio diberi bobot nilai dengan ketentuan:  
 Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5  
 Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4  
 Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3  
 Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2  
 Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1
2. Total bobot nilai keseluruhan dibagi total nilai bobot maksimal, kemudian dikali 100%.
3. Setelah hasil perhitungan bobot nilai diperoleh, ditentukan peringkat komposit dengan ketentuan:

**Tabel 7. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit**

Peringkat	Peringkat Komposit	Keterangan
86 – 100	PK 1	Sangat Sehat
71 – 85	PK 2	Sehat
61 – 70	PK 3	Cukup Sehat
41 – 60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Sejarah PT Bank Bukopin Tbk**

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 juli 1970, sebelum terkenal sebagai Bank Umum Koperasi Indonesia. Pada tahun 1989, perusahaan berganti nama menjadi Bank Bukopin. Setelah itu, pada tahun 1993 status perusahaan berupa menjadi perseroan terbatas. Saat ini Bank Bukopin memfokuskan diri pada segmen UMKMK, ketika telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke dalam kelompok bank menengah di Indonesia pada sisi aset. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas.

Bank Bukopin telah mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen. Pada tanggal 23 Februari 2021, perusahaan secara resmi berganti nama dan logo baru menjadi KB Bukopin sehingga perusahaan secara resmi meluncurkan slogan dan tagline baru "Bersama, Kita Bintang Finansialnya". Berkantor pusat di Gedung Bank Bukopin, Jl MT Haryono Kav 50-51 Jakarta Selatan, operasionalnya kini didukung oleh lebih dari 425 outlet yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real time online. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama "Swamitra", yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

**4.2 Visi dan Misi PT Bank Bukopin Tbk**

Visi PT Bank Bukopin Tbk adalah Menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan yang terintegrasi.

Adapun misi dari PT Bank Bukopin Tbk yaitu Memberikan pelayanan yang terbaik

kepada nasabah, turut berperan dalam pengembangan usaha menengah, kecil, mikro dan koperasi, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

**4.3 Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Bukopin Tbk**

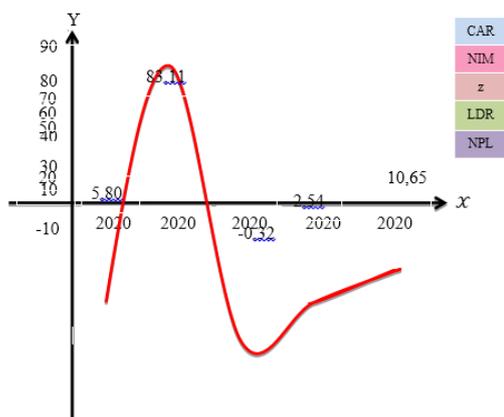
**Tabel 8. Penilaian Tingkat Kesehatan BBKP tahun 2015-2019**

Tm	Komponen	Rasio	Nilai	Peringkat					Kriteria	PK	
				1	2	3	4	5			
2015	Risk Profil	NPL	3,0		✓					Sehat	PK 2 Sehat
		LDR	85,2			✓				Cukup Sehat	
	GCG	Self Assessment	2		✓					Sehat	
		ROA	1,2			✓				Sehat	
	Earnings	NIM	3,5	✓						Sangat Sehat	
		CAR	13,6	✓						Sangat Sehat	
Nilai Komposit	30			10	12	3			25/30 x100%	83,3%	
2016	Risk Profil	NPL	2,8		✓					Sehat	PK 2 Sehat
		LDR	81,5			✓				Sehat	
	GCG	Self Assessment	2		✓					Sehat	
		ROA	0,4				✓			Kurang Sehat	
	Earnings	NIM	4,1	✓						Sangat Sehat	
		CAR	11,6	✓						Sehat	
Nilai Komposit	30			5	16	3			23/30 x100%	76,6%	
2017	Risk Profil	NPL	6,4			✓				Cukup Sehat	PK 2 Sehat
		LDR	79,6			✓				Sehat	
	GCG	Self Assessment	2		✓					Sehat	
		ROA	0,1				✓			Kurang Sehat	
	Earnings	NIM	3,5	✓						Sangat Sehat	
		CAR	10,5	✓						Sehat	
Nilai Komposit	30			5	12	3			22/30 x100%	73,3%	
2018	Risk Profil	NPL	4,8		✓					Sehat	PK 2 Sehat
		LDR	84,6			✓				Sehat	
	GCG	Self Assessment	2		✓					Sehat	
		ROA	0,2				✓			Kurang Sehat	
	Earnings	NIM	3,3	✓						Sangat Sehat	
		CAR	10,3	✓						Sehat	
Nilai Komposit	30			5	16	3			23/30 x100%	76,6%	
2019	Risk Profil	NPL	4,5		✓					Sehat	PK 2 Sehat
		LDR	83,9			✓				Sehat	
	GCG	Self Assessment	2		✓					Sehat	
		ROA	0,1				✓			Kurang Sehat	
	Earnings	NIM	2,5	✓						Sehat	
		CAR	12,5	✓						Sangat Sehat	
Nilai Komposit	30			5	16	3			23/30 x100%	76,6%	

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan Bank Bukopindengan

menggunakan metode RGEC pada periode 2015-2019, menunjukkan bahwa kinerja Bank Bukopin mencatatkan Peringkat Komposit 2 (PK-2) yang berarti bank dalam kondisi sehat. Walaupun beberapa rasio dari keempat indikator penilaian kesehatan bank mencatatkan prestasi yang kurang baik, namun kelemahan tersebut tidak membuat kondisi kesehatan bank tercatat buruk



**Gambar 4.1. Trend Rasio BBKP Tahun 2020**

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa trend rasio NPL pada tahun 2020 sebesar 5,80%, sedangkan trend pada rasio LDR meningkat sebesar 83,11%, akan tetapi trend pada rasio ROA menurun pada tahun 2020 sebesar -0,32%. Sedangkan trend pada rasio NIM pada tahun 2020 meningkat sebesar 2,54%, begitu juga trend pada rasio CAR di tahun 2020 meningkat kembali sebesar 10,65%. Dapat disimpulkan bahwa trend pada PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2020 cenderung meningkat terutama pada rasio LDR meningkat sangat signifikan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, PT Bank Bukopin Tbk tahun 2015-2019 berada pada peringkat komposit 2 (PK-2) yang artinya sehat. Ringkasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penilaian pada indikator *Risk Profile* (Profil Risiko) PT Bank Bukopin Tbk dengan menggunakan dua rasio yaitu pada faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko Likuiditas dengan menggunakan rasio LDR, selama tahun 2015-2019 berturut-turut berada dalam predikat “Sehat”. NPL memperoleh nilai 4,3% dan LDR memperoleh nilai rata-rata 83%. Hal ini menggambarkan bahwa PT Bank Bukopin Tbk telah mengelola risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank dengan baik.
2. Penilaian pada indikator *Good Corporate Governance* yaitu dengan menggunakan metode *Self Assessment*. Hasil penilaian GCG yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin Tbk memperoleh nilai komposit secara rata-rata sebesar 2 poin yaitu dalam kondisi sehat. Hal ini membuktikan bahwa pada tahun 2015-2019 PT Bank Bukopin Tbk telah melakukan manajemen yang baik dan telah mengikuti prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia.
3. Hasil penilaian pada rasio ROA secara rata-rata menghasilkan nilai rasio sebesar 0,4% dengan predikat kurang sehat dan berada pada peringkat komposit 4. Sedangkan hasil penilaian pada rasio NIM secara rata-rata menghasilkan nilai rasio sebesar 3,4% dengan predikat sangat sehat dan berada pada peringkat komposit 1. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Bukopin Tbk mampu menutupi semua beban yang dimiliki oleh bank bukopin.
4. Hasil penilaian pada indikator *Capital* PT Bank Bukopin Tbk secara rata-rata memperoleh nilai rasio 11,7% dengan predikat sehat, dan berada pada peringkat 2. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Bukopin Tbk mampu

mengelola dan mengantisipasi seluruh resiko yang dihadapi.

5. Hasil Penilaian Tingkat kesehatan PT Bank Bukopin Tbk dilihat dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance*) selama tahun 2015-2019, memperoleh Peringkat Komposit 2. Sehingga PT Bank Bukopin Tbk selama lima periode tersebut dinilai “Sehat” dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan.

## 5.2 Saran

1. Bagi Pihak Bank, Penilaian pada indikator *risk profile* dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen lebih selektif dan berhati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah serta mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet khususnya pada bank bukopin.
2. Bagi masyarakat, diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi terlebih dahulu terutama mengenai kesehatan bank, karena kesehatan bank sangat penting dan mencerminkan keadaan bank tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperluas cakupan tentang cakupan penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio dan non rasio keuangan lainnya serta menambah analisis yang lebih komprehensif dalam perhitungan tingkat kesehatan bank.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Avisia Calista. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Dan Pt. Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Rgec (*Risk Profil, Good Corporate Governance,*

*Earning, Capital*) tahun 2012, skripsi tidak diterbitkan.

- Alawiyah, Tuti. 2016. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budisantoso, Totok. & Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta. Salemba Empat.
- Darmawi, Herman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Diarso, Ade P. dkk. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank BRI Tbk Periode 2011 – 2014*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ketujuh. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2017. Jakarta. BSI Jakarta.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Hery. Moch., Dzulkrirom AR. Zahroh, Z.A. 2016. Analisis Tingkat

- Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). Malang. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan tanggal 10 November 1998*. Jakarta. Menteri Negara Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2014 *Booklet Perbankan Indonesia 2014*, Jakarta. 2016 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. 2017, Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Prastowo Adi. 2015 *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.